

ABSTRAK

Sunarti S. Dokliwan. 2018. *Perbandingan Gaya Penulisan Cerpen antara Pengarang Laki-laki dan Perempuan*. Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I: Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd., dan Pembimbing II: Dr. Herson Kadir, M.Pd.

Gaya penulisan adalah cara pengarang dalam mengekspresikan diri, sehingga bisa memiliki perbedaan dan persamaan baik laki-laki maupun perempuan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana gaya penulisan cerpen pengarang laki-laki yakni *Seotong Hati yang Baru* karya Tere Liye dan *Seotong Senja untuk Pacarku* karya Seno Gumira Ajidarma? (2) bagaimana gaya penulisan cerpen pengarang perempuan yakni *Setan Murat* karya Ayu Utami dan *Perempuan Tua dalam Kepala* karya Avianti Armand? serta (3) bagaimana perbedaan dan persamaan gaya penulisan cerpen dilihat dari aspek alur, latar, titik pengisahan, dan tokoh?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh yakni gaya penulisan cerpen pengarang laki-laki dan perempuan serta perbedaan dan persamaannya. Sumber data yang diperoleh berasal dari dua cerpen pengarang laki-laki yakni *Seotong Hati yang Baru* karya Tere Liye dan *Seotong Senja untuk Pacarku* karya Seno Gumira Ajidarma, dua cerpen pengarang perempuan yakni *Setan Murat* karya Ayu Utami dan *Perempuan Tua dalam Kepala* karya Avianti Armand. Dalam memperoleh data, peneliti menggunakan teknik pustaka, baca, dan catat. Data diperoleh dianalisis dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasi, membandingkan, hingga menyimpulkan hasil perbandingan cerpen pengarang laki-laki dan perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) pengarang laki-laki dalam cerpen *Seotong Hati yang Baru* karya Tere Liye dan *Seotong Senja untuk Pacarku* karya Seno Gumira Ajidarma cenderung menggunakan alur campuran, latar tempat seputar pantai, titik pengisahan orang pertama, tokoh berdasarkan fungsi, peran, penampilan, perkembangan, dan cerminan. (2) pengarang perempuan dalam cerpen *Setan Murat* karya Ayu Utami dan *Perempuan Tua dalam Kepala* karya Avianti Arman menggunakan alur maju dan campuran, titik pengisahan orang pertama dan ketiga, latar tempat, waktu dan suasana, tokoh berdasarkan fungsi, peran, penampilan, perkembangan, dan cerminan. (3) perbedaannya, terletak pada penggunaan alur maju, latar tempat, titik pengisahan orang pertama, dan tokoh berdasarkan fungsi dan peran, perbedaan lainnya yakni penggunaan tokoh wanita dan persamaannya yakni, terdapat alur campuran, latar tempat, waktu, dan suasana, titik pengisahan orang ketiga, dan tokoh berdasarkan fungsi, peran, penampilan, perkembangan, serta pencerminan. Simpulnya, gaya penulisan cerpen antara pengarang laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan dan persamaan baik dari aspek alur, latar, titik pengisahan, dan tokoh.

Kata-kata Kunci : perbandingan, gaya, penulisan cerpen, laki-laki, perempuan

SHORT STORY WRITING STYLES BETWEEN MALE AND FEMALE AUTHORS

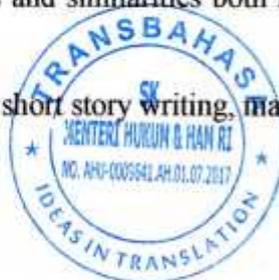
Sunarti S. Dokliwan
Sayama Malabar
Herson Kadir

Department of Indonesian Language and Literature Education
Faculty of Letters and Cultures
Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRACT

This study aims to describe the style of short story writing between male and female authors, as well as differences and similarities in the style of writing seen from the aspect of plot, setting, point of telling, and character. Description method with the qualitative approach is used in this research. Sources of data derived from two short stories of male authors namely Tere Liye's "Sepotong Hati yang Baru" and Seno Gumira Ajidarma's "Sepotong Senja", and two short stories of female authors namely Ayu Utami's "Setan Murat" and Avianti Armand's "Perempuan Tua dalam Kepala" and the comparisons of their writing styles. In obtaining data, research uses literacy techniques and note-taking techniques. Data were obtained and analyzed by identifying, classifying, comparing, and concluding the results of short stories comparisons of male and female authors. The results showed that (1) the male author in Tere Liye's "Sepotong Hati yang Baru" and Seno Gumira Ajidarma's "Sepotong Senja" used a mixed plot. The setting of the place around the beach, the point of telling the first person, character-based, function, role, appearance, development, and reflection (2) the female author in Ayu Utami's "Setan Murat" and Avianti Armand's "Perempuan Tua dalam Kepala" uses an advanced and mixed plot, the first and third person, the place, time and atmosphere, characters based on function, role, appearance, development, and reflection, (3) the difference lies in the use of the forward flow, the setting of the place, the point of telling the first person, and the character based on the function and role. The other differences is the use of female characters; and the equation, the two authors, use mixed plot, place, time, and atmosphere setting, third person point of telling, and character based on function, role, appearance, development, and reflection. In conclusion, the style of short story writing between male and female authors has differences and similarities both regarding plot, setting, point of telling, and character.

Keywords: comparison, style, short story writing, male, female



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul

**Perbandingan Gaya Penulisan Cerpen
antara Pengarang Laki-laki dan Perempuan**

Oleh

**SUNARTI S. DOKLIWAN
NIM 311 413 112**

telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji

Pembimbing I,



**Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd
NIP 19600729 198603 2 002**

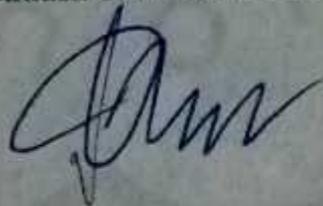
Pembimbing II,



**Dr. Herson Kadir, S.Pd., M.Pd
NIP 19811103 200604 1 002**

Mengetahui:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,



**Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
NIP 19680806 199702 1 002**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul

**Perbandingan Gaya Penulisan Cerpen
antara Pengarang Laki-Laki dan Perempuan**

Oleh

**SUNARTI S DOKLIWAN
NIM 311 413 112**

telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

**Hari/tanggal : Selasa, 24 Juli 2018
Waktu : Pukul 13.00 s.d. 14.00 WITA**

Penguji:

**1. Dr. Ellyana Hinta, M.Hum
NIP. 19620823 198803 2 001**

1.....

**2. Jafar Lantowa, S.Pd., M.A
NIP. 19880408 201504 1 002**

2.....

**3. Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd
NIP. 19600729 198603 2 002**

3.....

**4. Dr. Herson Kadir, S.Pd., M.Pd
NIP. 19811103 200604 1 002**

4.....

Gorontalo, 24 Juli 2018



**Dr. H. Harto Malik, M.Hum.
NIP 19661004 199303 1 010**